



EDUCIVILIA

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

p-ISSN 2721-1541 | e-ISSN 2721-5113

ojs.unida.ac.id/educivilia

Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Sekolah Dasar di Desa Tugu Utara Melalui Kegiatan *Fun Weekend*

Muslimah¹, Lulu Innisa¹, Rini Rahayu¹, Muhammad Amin²

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru Universitas Djuanda

Jl. Tol Ciawi No. 1 Ciawi, Bogor, Jawa Barat 16720

²Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru Universitas Djuanda

Jl. Tol Ciawi No. 1 Ciawi, Bogor, Jawa Barat 16720

Kilas Artikel

Volume 5 Nomor 2

Juli 2024: 151-163

DOI:

10.30997/ejpm.v5i2.14761

Article History

Submission: 23-07-2024

Revised: 27-07-2024

Accepted: 28-07-2024

Published: 29-07-2024

Kata Kunci:

Fun weekend, kreativitas, anak usia sekolah dasar.

Keywords:

Fun weekend, creativity, elementary school age children.

Korespondensi:

(Muslimah)

Musmuslim693@gmail.com

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini dilatarbelakangi atas ditemukannya beberapa permasalahan dalam aspek sosial yang terdapat di Desa Tugu Utara Kp. Sampay RT.02 / RW.03. Hambatan yang terjadi diantaranya kurangnya kesadaran terhadap lingkungan dan minimnya pengembangan kreativitas anak usia sekolah dasar. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kreativitas anak usia sekolah dasar dan menumbuhkan kesadaran terhadap lingkungan melalui kegiatan *fun weekend*. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah dengan menggunakan 3 tahap, yaitu observasi, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil yang diperoleh dari kegiatan *fun weekend* ini yaitu anak-anak usia sekolah dasar dapat mengetahui kemampuan dan kreativitas yang dimilikinya karena anak-anak diajarkan pengenalan dan pembuatan limbah botol plastik yang dapat dimanfaatkan sebagai media untuk tanaman herbal, kertas origami yang dibuat menjadi ragam bentuk hiasan, serta terdapat calistung dan juga menggambar. Dengan demikian, anak-anak bisa mengisi akhir pekannya dengan hal-hal yang akan meningkatkan daya kreasinya

Title has to be brief, clear, and informative, 15 Words Maximum Abstract

This community service was motivated by the discovery of several problems in social aspects in Tugu Utara Village Kp. Sampay RT.02 / RW.03. Obstacles that occur include a lack of awareness of the environment and minimal development of creativity in elementary school age children. The aim of this service activity is to increase the creativity of elementary school age children and raise awareness of the environment through fun weekend activities. The method used in this service is to use 3 stages, namely observation, implementation and evaluation. The results obtained from this fun weekend activity are that elementary school age children can find out their abilities and creativity because the children are taught to recognize and make plastic bottle waste which can be used as a medium for herbal plants,



origami paper which is made into various decorative shapes. , as well as calistung and drawing. In this way, children can fill their weekends with things that will increase their creative abilitie.

PENDAHULUAN

Anak-anak pada dasarnya pribadi yang mempunyai suatu potensi yang dapat dikembangkan. Tetapi pada kenyataannya saat ini anak-anak masih kurang mendapatkan perhatian dalam pengembangan diri dan khususnya dalam meningkatkan kreativitas yang dimiliki anak-anak (Hanafi & Sujarwo, 2015). Anak-anak usia sekolah dasar saat ini lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bermain *handphone*, karena di zaman sekarang hampir seluruh anak sudah mengenal *handphone*. Melihat kondisi tersebut perlu adanya tindakan yang dapat memberikan manfaat bagi anak-anak usia sekolah dasar yang masih minim akan pengetahuan berkreativitas dengan menggunakan bahan-bahan yang ada disekitarnya.

Kreativitas adalah salah satu hal yang sangat penting dalam perkembangan diri anak-anak khususnya pada anak usia sekolah dasar. menurut KBBI kreativitas merupakan suatu kegiatan mencipta. seorang anak yang memiliki kreativitas

cenderung mampu berfikir kritis dan aktif. Melalui kegiatan berkreasi yang dilakukan anak-anak dapat mengasah motorik halusnya. untuk itu kreativitas perlu dibangun sedari dini. Kreativitas merupakan bagian dari pendidikan yang dapat mengembangkan dan meningkatkan potensi diri melalui imajinasi, berpikir dan menciptakan karya yang memiliki nilai keindahan yang tak terlupakan.

Indonesia adalah negara yang kaya akan budaya, kreativitas dan banyak karya seniman paling terkenal (Nur, Hafina, & Rusmana, 2019). Kreativitas pada anak dapat membawa dampak yang baik, seperti melatih anak untuk berfikir kritis, mengasah motorik halus anak, melatih anak untuk berfikir kreatif, melatih anak untuk memecahkan permasalahan, serta meminimalisir waktu anak untuk bermain *gadget*. Selain itu efek dari seringnya bermain *gadget* sejak dini juga dapat mengganggu perkembangan dan pertumbuhan anak (Chikmah & Firianingsih,2018). Kreativitas ini sangat penting dikembangkan pada

anak usia sekolah dasar, sebab di usia tersebut anak-anak sudah mampu untuk berfikir secara logis terhadap suatu peristiwa atau kejadian yang bersifat nyata serta sudah mampu menilai segala sesuatu dari apa yang dilihatnya. Dengan berkreasi anak-anak dapat membangun dan meningkatkan potensi yang dimiliki sehingga akan menumbuhkan daya imajinatif, efektif dan dapat mengefisienkan waktu agar tidak banyak waktu yang terbuang begitu saja utamanya pada akhir pekan.

Weekend biasanya masa di mana banyak orang yang berbondong-bondong meluangkan waktunya untuk bebas dari pekerjaan atau bahkan dunia persekolahan. Akhir pekan terjadi pada akhir minggu, seperti Sabtu, ataupun Minggu. Tidak jarang orang menggunakan hari akhir pekannya untuk hal-hal yang memang bermanfaat seperti *family time*, mengerjakan *deadline* tugas, dan lainnya. Akan tetapi lain halnya dengan anak-anak usia sekolah dasar. Yang mana anak-anak usia sekolah dasar biasanya menjadikan akhir pekannya itu *full* untuk bermain, seperti halnya anak-anak di Desa

Tugu Utara ini. Sebab usia sekolah dasar masa dimana anak masih sangat

memerlukan arahan dan dukungan dalam mengembangkan dan meningkatkan potensi yang dimilikinya, oleh karenanya pada kegiatan Pengabdian Masyarakat ini diadakannya kegiatan *Fun Weekend* (akhir pekan yang menyenangkan) guna mengajak anak-anak usia sekolah dasar dalam hal menumbuhkan kesadaran diri dan lingkungannya serta meningkatkan kreativitas yang dimiliki oleh anak. Dengan diharapkan anak-anak dapat lebih peka terhadap lingkungannya dan mengetahui potensi yang dimilikinya sehingga daya kreasinya dapat meningkat.

METODE

Metode yang digunakan pada Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini menggunakan 3 tahap yaitu observasi, pelaksanaan dan evaluasi. Tempat dan waktu pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat berupa kegiatan *Fun weekend* di Kp. Sampay RT/RW 02/03 Desa Tugu Utara pada tanggal 22 Juli hingga 19 Agustus 2023. Sasaran pada kegiatan *fun weekend* ini adalah anak-anak usia sekolah dasar. Yang mana anak-anak usia sekolah dasar yang

masih membutuhkan wadah dan arahan untuk mengembangkan dirinya. Untuk itu diharapkan kegiatan dalam program *fun weekend* ini dapat menjadi salah satu jalan alternatif bagi anak untuk dapat mengembangkan kreativitas yang dimilikinya. Terdapat 20 anak yang mengikuti kegiatan *fun weekend* ini. Secara lebih terperinci metode pelaksanaan yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi Lingkungan Desa Utara
Sebelum dilaksanakannya suatu program maka kegiatan awal yang dilakukan adalah observasi untuk membuat suatu perencanaan. Adapun dari hasil observasi tersebut maka bentuk perencanaan yang dibuat dan akan dilaksanakan sebagai berikut:
 - a. Melakukan koordinasi dengan Rt setempat untuk melaksanakan kegiatan *fun weekend*.
 - b. Melakukan koordinasi dengan para orang tua terkait program *fun weekend*
 - c. Membuat perencanaan kegiatan yang akan dilakukan selama program *fun weekend* berlangsung.

- d. Menyiapkan segala kebutuhan baik dari tempat, alat dan bahan untuk setiap program.

2. Pelaksanaan Program *Fun Weekend*
Setelah semua perencanaan selesai dilakukan, maka yang perlu dilakukan berikutnya adalah pelaksanaan program. Pelaksanaan seluruh kegiatan yang sudah direncanakan yang dapat membantu meningkatkan kreativitas anak-anak di Desa Tugu Utara.
3. Evaluasi
Evaluasi terhadap tim pelaksana dilakukan setiap kegiatan *fun weekend* selesai. Hal ini dilakukan untuk mengevaluasi kinerja setiap anggota tim pelaksana, baik dalam pemberian materi ataupun kesulitan yang dihadapi, serta melakukan perencanaan untuk kegiatan di minggu berikutnya. Selain itu evaluasi juga dilakukan terhadap anak-anak yang mengikuti kegiatan *fun weekend*. Evaluasi ini berupa pertanyaan penguatan mengenai apa yang telah mereka lakukan di pertemuan sebelumnya. Teknik pengumpulan data pengabdian ini dilakukan melalui observasi dan dokumentasi.

Dengan adanya kegiatan *fun weekend* ini diharapkan kegiatan ini dapat menjadi salah satu jalan alternatif bagi anak untuk dapat mengembangkan kreativitas yang dimilikinya. Seperti yang diketahui peningkatan kreativitas dalam diri anak dapat membantu anak untuk menemukan bakat dan minat yang dimiliki, meningkatkan kemampuan dalam berfikir kritis, membantu anak untuk memecahkan permasalahan, melatih motorik halus pada anak, serta membantu anak untuk mengurangi ketergantungan terhadap *handphone*.

HASIL & PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi lapangan terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi terkait kurangnya kesadaran anak-anak usia sekolah dasar akan kemampuan dirinya dan minim kreativitas diri. Oleh karena itu penulis dan tim pelaksana mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh anak-anak terkait minimnya kreativitas diri.

Penulis melaksanakan tahapan-tahapan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat sebagai penyelesaian yang telah di analisis.

Dalam bidang Pendidikan, program kerja yang sudah dilakukan antara lain: dilakukan pendataan anak-anak usia sekolah dasar di lingkungan Kp. Sampay, pelaksanaan program *fun weekend* yang didalamnya memuat kegiatan calistung, seni lipat origami, menggambar, pemanfaatan limbah botol plastik yang dijadikan media tanam, budidaya tanaman herbal. Hal tersebut dilakukan untuk anak-anak usia sekolah dasar lingkungan Kp. Sampay.

Pelaksanaan Program

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak-anak usia sekolah dasar serta menumbuhkan kesadaran diri dan kepekaan terhadap lingkungan sekitar. Karena kreativitas (berfikir kreatif) ini sangat penting dikembangkan pada anak usia sekolah dasar, sebab di usia tersebut anak-anak sudah mampu untuk berfikir secara logis terhadap suatu peristiwa atau kejadian yang bersifat nyata serta sudah mampu menilai segala sesuatu dari apa yang dilihatnya.

Lokasi kegiatan dilaksanakan di Kp. Sampay Desa Tugu Utara Kecamatan Cisarua. Waktu pelaksanaan

sekitar 4 pekan karena kegiatan ini dilakukan pada hari sabtu dan minggu saja. Untuk awal kegiatan dilakukan pada tanggal 22 Juli 2023 sampai 19 Agustus 2023. Adanya kegiatan ini diharapkan dapat membantu anak-anak usia sekolah dasar untuk bisa menumbuhkan kesadaran akan lingkungan dan dirinya serta meningkatkan kreativitas yang dimilikinya.

Berikut tahapan pelaksanaan kegiatan *Fun Weekend* :

A. Observasi

Observasi ini merupakan rangkaian kegiatan awal dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yaitu pendataan dengan keliling lingkungan Kp. Sampay serta wawancara kepada beberapa anak-anak usia sekolah dasar yang ada di sekitar lingkungan Kp. Sampay. Karena sebelum penulis melakukan penerapan kegiatan secara langsung penulis harus mengidentifikasi terlebih dahulu permasalahan yang ada disekitar lingkungan Kp. Sampay. Observasi ini dilakukan pada tanggal 22 Juli 2023 tepatnya di Kp. Sampay RT/RW

02/03 Desa Tugu Utara. Setelah dilakukannya kegiatan tahap awal yaitu obeservasi maka didapatkan informasi bahwa masih banyak anak-anak yang usia sekolah dasar saat ini lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bermain handphone dan bahkan kurang peka terhadap lingkungannya serta minim pengetahuan terhadap kreativitas yang dimilikinya.

Tabel 1 Data Nama Anak-anak Usia Sekolah Dasar di Kp. Sampay

No	Nama	Kelas	Sekolah
1	Dika	VI	SDN Tugu Utara 02
2	Suci	II	SDN Tugu Utara 02
3	Zahira	V	SDN Tugu Utara 02
4	Vany	VI	SDN Tugu Utara 02
5	Alya	III	SDN Tugu Utara 02
6	Dalfa	II	SDN Tugu Utara 02
7	Khansa	III	SDN Tugu Utara 02
8	Salma	VI	SDN Tugu Utara 02
9	Syahnaz	II	SDN Tugu Utara 01
10	Sehah	VI	SDN Tugu Utara 01
11	Naira	V	SDN Tugu Utara 02
12	Cahaya	V	SDN Tugu Utara 02
13	Frisya	IV	SDN Tugu Utara 02
14	Annisa	VI	SDN Tugu Utara 02
15	Angkasa	III	SDN Tugu Utara 02
16	Aji	III	SDN Tugu Utara 02
17	Rafa	V	SDN Tugu Utara 02
18	Calista	III	SDN Tugu Utara 02
19	Bunga	II	SDN Tugu Utara 02
20	Putri	IV	SDN Tugu Utara 02

Dari hasil pendataan jumlah anak-anak usia sekolah dasar di Kp. Sampay terbukti masih banyak yang perlu adanya bimbingan dan arahan terkait pengembangan diri terkait kepekaan terhadap lingkungan dan peningkatan kreativitas diri.



Gambar 1 Anak-anak Usia Sekolah Dasar

B. Pelaksanaan kegiatan *fun weekend*. Setelah dilakukan dilakukan observasi langkah selanjutnya adalah melakukan pelaksanaan kegiatan *fun weekend*. Berikut susunan kegiatan di setiap pelaksanaan kegiatan *fun weekend*:

1. Pembacaan do'a
2. Pengecekan kehadiran siswa
3. Senam sehat / *ice breaking*
4. Pengisian materi / praktik
5. *Games* dan evaluasi belajar siswa
6. Pengambilan dokumentasi hasil kerja siswa

Program pengabdian ini dilakukan untuk meningkatkan kreativitas pada anak-anak usia sekolah dasar

di Desa Tugu Utara atau lebih tepatnya di Kp. Sampay. Dari dilaksanakannya kegiatan ini diharapkan anak-anak dapat meningkatkan kreativitasnya, mampu menciptakan pembelajaran yang edukatif juga menyenangkan, serta menciptakan hari libur yang kreatif, imajinatif, dan inovatif. Adapun berikut ini beberapa kegiatan yang dilakukan ketika *fun weekend* :

1) Calistung

Calistung Merupakan kepanjangan dari membaca, menulis dan menghitung. Kegiatan ini dilakukan untuk anak usia sekolah dasar sebagai penguatan bagi mereka yang belum lancar dalam membaca, menulis ataupun menghitung. Calistung ini merupakan program pertama yang dilakukan pada saat awal pembukaan kegiatan *fun weekend*. Kegiatan ini dilakukan di dalam posko KKN-T, pada hari sabtu-minggu pukul 09.00-11.00 di tanggal 23 Juli 2023. Pada awal kegiatan calistung ini anak-anak diminta untuk memperkenalkan diri dengan menyebutkan nama,

umur, dan asal sekolah. Setelah itu anak-anak diberikan materi berupa pengenalan huruf-huruf abjad dengan menggunakan media gambar, poster, dan abjad tertulis. kemudian anak-anak juga belajar bagaimana cara menulis dengan sistem dikte agar melatih kecepatan anak-anak dalam menuliskan suatu kalimat. Lalu anak-anak diminta untuk membaca hasil dari tulisannya secara bergilir. Dalam waktu 2 jam pembelajaran anak-anak tidak *full* fokus pada materi ajar akan tetapi anak-anak diberikan waktu jeda belajar dengan diadakannya *ice breaking*, gunanya *ice breaking* ini agar anak-anak tidak merasa kelelahan dan cepat bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran calistung ini.



Gambar 2 Anak-anak belajar Calistung

2) Kerajinan tangan dari kertas

origami

Kerajinan origami merupakan suatu seni melipat kertas yang dapat dibentuk sesuai dengan daya kreasinya bisa berupa burung, ikan, bunga, dan lain-lain yang dihasilkan dari melipat kertas origami tersebut. Dalam upaya melatih keterampilan anak-anak usia sekolah dasar dibidang seni, maka diadakannya pembuatan suatu kreativitas dengan menggunakan media kertas origami. Kegiatan ini dilakukan pada hari Sabtu-minggu tanggal 5-6 Agustus 2023, bertempat di posko KKN-T dengan waktu pelaksanaan selama 2 jam yaitu pada pukul 09.00-11.00. Pada kegiatan melipat kertas origami ini selain dijadikan hiburan untuk anak-anak kegiatan ini juga dapat memberikan stimulus terhadap kemampuan motorik halus pada anak, dan melatih anak untuk fokus, teliti, dan sabar. Dalam pelaksanaannya anak-anak diberikan tutorial atau tata cara terlebih dahulu dalam pembuatan berbagai macam

bentuk yang dapat dibuat dari lipatan kertas origami ini. Setelah itu setiap anak diberikan 4 lembar kertas origami dengan pilihan warna yang mereka suka. Lalu, anak-anak diberikan arahan untuk membentuk apapun sesuai dengan daya kreasi yang dimilikinya dari 4 kertas origami 1. yang mereka punya.

3) Menggambar

Kegiatan menggambar juga merupakan salah satu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan daya kreativitas pada anak-anak usia sekolah dasar. Kegiatan ini dilakukan menjelang datangnya hari kemerdekaan, untuk pelaksanaannya pada hari sabtu tanggal 12 Agustus 2023. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal tersebut karena kegiatan menggambar ini sebagai pengenalan kepada anak-anak terkait hari kemerdekaan, karena tema yang diambil pada kegiatan menggambar ini berupa "Peringatan Hari Kemerdekaan" yang mana sebelum anak-anak mulai menggambar, anak-anak diselipkan pengetahuan terkait

hari kemerdekaan. Lalu, anak-anak diberikan kebebasan untuk menuangkan daya imajinasinya mengenai apapun yang berkaitan dengan hari kemerdekaan kedalam bentuk karya seni gambar. Setelah seluruh anak menyelesaikan hasil karyanya, maka, dilakukan sistem penilaian untuk setiap gambar yang dihasilkan oleh seluruh anak yang mengikuti kegiatan *fun weekend*, terdapat hasil terbaik yang nantinya anak akan diberikan hadiah sebagai bentuk apresiasi terhadap hasil karya yang sudah dibuat.



Gambar 3 Menggambar

4) Melakukan *recycle* terhadap limbah botol plastik.

Kegiatan lainnya yang dilakukan dalam upaya peningkatan kreativitas anak-anak usia sekolah dasar adalah dengan adanya *Recycle*. *Recycle* adalah mendaur ulang sampah atau bisa

disebut juga mengolah kembali sampah menjadi suatu barang baru yang bermanfaat. Contohnya mendaur ulang limbah botol plastik untuk dijadikan media tanam. Pemilihan limbah botol plastik ini, karena limbah botol plastik yang terdapat di Kp. Sampai ini cukup banyak dengan tanpa adanya *Recycle*. Jadi, limbah ini hanya akan dikumpulkan kemudian dijual dipengepul limbah. Itu sebabnya, *Recycle* ini dilakukan guna melatih daya kreativitas anak dengan menggunakan bahan yang terdapat disekitarnya. Kegiatan ini dilakukan pada hari minggu tanggal 13 Agustus 2023, bertempat di halaman posko KKN-T. Hal ini juga dapat membantu anak-anak untuk meningkatkan kepeduliannya terhadap lingkungan sekitarnya. Pada awal kegiatan anak-anak diminta untuk mengumpulkan botol plastik yang ada disekitar rumahnya, setelah semua botol terkumpul, anak-anak diberikan pendampingan untuk mengikuti

setiap arahan yang diberikan dalam pembentukan media tanam dari limbah botol plastik. Lalu, setelah terbentuk anak-anak diberikan cat untuk mewarnai hasil yang telah mereka buat dengan pemilihan warna sesuai dengan yang mereka suka.



Gambar 4 Pemanfaatan Limbah Botol Plastik

Tanaman herbal adalah jenis tanaman yang memiliki banyak manfaat untuk mencegah, mengurangi, dan menyembuhkan penyakit. Tanaman ini sangat cocok untuk dibudidayakan karena sangat baik untuk kesehatan. Setiap tanaman membutuhkan media untuk berkembang, itu sebabnya hasil dari *Recycle* limbah botol plastik dijadikan sebagai media tanam untuk budidaya tanaman herbal. Hal ini sekaligus untuk memperkenalkan manfaat dari setiap tanaman herbal yang akan

dibudidayakan kepada anak-anak usia sekolah dasar di Kp. Sampay. Kegiatan budidaya ini dilakukan di minggu akhir pelaksanaan kegiatan KKN- T yaitu pada hari sabtu tanggal 19 Agustus 2023, bertempat di halaman posko. Pada awal kegiatan anak-anak diberikan sedikit penjelasan terkait nama-nama tumbuhan herbal yang akan dibudidaya dan manfaat dari tumbuhan tersebut. kemudian anak-anak di contohkan terlebih dahulu bagaimana cara menanam yang baik dan benar. Setelah anak-anak dirasa sudah mengerti, dengan tetap adanya pendampingan anak-anak mulai menanam tanaman herbal. Jenis tanaman herbal yang ditanam berupa, (kunyit, jahe, temulawak, daun sirih, daun mint).



Gambar 5 Budidaya Tanaman Herbal

C. Analisis terhadap hasil yang diperoleh

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan memperoleh hasil terdapat 20 anak-anak usia sekolah dasar yang mengikuti kegiatan *fun weekend*, dengan macam-macam kemampuan yang dimilikinya. Pelaksanaan dilakukan di Desa sampay, tepatnya di posko pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T). Pada *pra* kegiatan yaitu mengadakan perencanaan dengan melakukan observasi di lingkungan Kp. Sampay dengan cara keliling lingkungan dengan mengamati dan menanyakan terkait anak-anak sekolah dasar di Kampung tersebut. Berdasarkan hasil observasi dan fakta-fakta di lapangan, masih banyak anak-anak yang kurang peka terhadap lingkungannya dan bermain dengan gadgetnya tanpa memperhatikan jam belajarnya

serta menggunakan hari liburnya untuk hal-hal yang tidak bermanfaat dan hanya membuang waktu saja. Dengan adanya permasalahan yang muncul maka diadakannya kegiatan *fun weekend* yang didalamnya terdapat beberapa kegiatan yang dapat menciptakan dan meningkatkan kreativitas anak sekolah dasar dengan berbantuan media origami dan limbah botol plastik. Dengan pemilihan media tersebut diharapkan dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan kreativitasnya serta menumbuhkan kesadaran akan lingkungan dan kemampuan dirinya.

D. Evaluasi

Pendampingan belajar dalam upaya meningkatkan kreativitas anak-anak usia sekolah dasar dengan jumlah 20 anak. Dalam pelaksanaannya hampir secara keseluruhan anak-anak sudah bisa mengikuti arahan-arahan yang diberikan dan mampu mengetahui kemampuan apa yang dimiliki oleh dirinya sendiri. Pendampingan ini dilaksanakan pada tanggal 22 Juli - 20 Agustus 2023. Pendampingan ini

terlaksana dengan baik dan mendapat antusias yang baik dari anak-anak yang mengikuti kegiatan *fun weekend* di kp. Sampay. Kegiatan *fun weekend* ini dapat bermanfaat untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki setiap anak dan dapat meningkatkan kesadaran anak terhadap lingkungan disekitarnya serta meningkatkan daya kreativitas yang dimiliki oleh setiap anak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan mengenai upaya peningkatan kreativitas anak usia dasar melalui Kegiatan *fun weekend* di Desa Tugu Utara Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kreativitas anak usia dasar melalui kegiatan *fun weekend*. hal ini dapat dilihat dari *pra tindakan*, dan *pasca tindakan* yang hasilnya mengalami peningkatan yang berarti. adapun kegiatan yang dibuat untuk meningkatkan kreativitas anak usia dasar melalui kegiatan *fun weekend* ialah sebagai berikut ; (1) *calistung*, (2) kerajinan tangan dari kertas origami (3) menggambar, (4) melakukan *recycle* terhadap limbah botol plastik, dan (5)

budidaya tanaman herbal.

Dari hasil yang diperoleh dari kegiatan *fun weekend* ini anak-anak usia sekolah dasar dapat meningkatkan kemampuan dan kreativitas yang dimilikinya melalui pengajaran terkait pengenalan dan pembuatan limbah botol plastik yang dapat dimanfaatkan sebagai media untuk tanaman herbal, kertas origami yang dibuat menjadi ragam bentuk hiasan, serta mampu membaca, menulis dan berhitung atau calistung dan juga menggambar dengan lihai sesuai dengan minat dan bakatnya masing-masing.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama-tama ucapan terima kasih ini kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran serta nikmat sehat untuk kegiatan pembuatan artikel ini. Kami ucapkan terima kasih juga kepada Bapak/Ibu orang tua yang telah memberikan dukungan. Selanjutnya kami ucapkan terima kasih kepada Bapak Muhammad Amin, S.H.I, M.Si. selaku DPL KKN-T yang sudah mendampingi, membimbing, serta memberikan arahan ketika pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T di Desa Tugu Utara Kecamatan Cisarua,

Kabupaten Bogor. Serta kepadasegenap pihak yang terlibat dantelah membantu demi berjalannya pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- E Harahap, F., & Seprina. (2019). Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Melipat Kertas Origami. *Atfālunā: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 2(2), 57-62.
<https://doi.org/10.32505/atfaluna.v2i2.1284>
- Hanafi, S., H., & Sujarwo, S. (2015). Upaya meningkatkan kreativitas anak dengan memanfaatkan media barang bekas di TK Kota Bima. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 215.
- Hanifah, A. N. U., Haq, C. A., Suranto, S., Susilo, A., Zainuddin, A., & Khoiruunisa, I. (2021). Peningkatan Kreativitas Anak dengan Memanfaatkan Barang Bekas Hiasan Kain Flannel bagi Anak TPA Nurul Yaqin Desa Sugihan. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(2), 114-151.
- Hasanah, N., & Suyadi, S. (2020). Pengembangan Kreativitas dan Konsep Diri Anak Sekolah Dasar. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 3(2), 162-169.
- Renawati, R., & Suyadi, S. (2021). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid 19 melalui Alat Permainan Edukatif Papan Pintar dari Kulit Kerang. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(1), 22-2.